





STIE WIDYA WIWAHA  
LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN  
PADA MASYARAKAT

**SURAT TUGAS**

No. 28/LP2M/ST/VI2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beta Asteria, SE, MM., M.Ec.Dev  
NIP/NIDN : 0503128301  
Jabatan Struktural : Kepala LP2M STIE Widya Wiwaha

Dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Dr. Nur Widiastuti, SE, M.Si  
Jabatan : Dosen STIE Widya Wiwaha

Berdasarkan surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah yang diselenggarakan pada:

Hari/ Tanggal : Kamis/ 2 Juni 2022  
Waktu : 09.00 s.d selesai  
Tempat : Ruang Rapat Radyo Suyoso Bappeda DIY atau Zoom Meeting  
Acara : Forum *Group Discussion* Evaluasi Mikro Hasil Pembangunan DIY Periode 2018-2022.

Demikian Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana semestinya

Yogyakarta, 30 Mei 2022

Ketua LPPM STIE Widya Wiwaha

Beta Asteria, SE, MM., M.Ec.Dev



**FORUM GROUP DISCUSSION  
EVALUASI MIKRO HASIL PEMBANGUNAN DIY  
PERIODE 2018-2022  
YOGYAKARTA, 2 JUNI 2022**

**OLEH**

**DR. NUR WIDIASTUTI., SE., M.SI**

# OUTLINE

Indikator Kinerja Utama



Evaluasi Program Pengentasan  
Kemiskinan



Penanggulangan Kemiskinan Berbasis  
Mikro



Good Practice

# INDIKATOR KINERJA UTAMA

# CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMDA DIY TAHUN 2021

Sumber: LKPJ Gubernur DIY Tahun 2021 (2022)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2020	Target RKPDP 2021	Target RPJMD 2021	Realisasi 2021	% Capaian RKPDP 2021	% Capaian RPJMD 2021
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka Indeks	79,97	80,93	81,40	80,22	99,12	98,55
2	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	Angka Indeks	73,59	70,19	70,22	74,73	106,47	106,27
3	Indeks Gini	Angka Indeks	0,437	0,4335 - 0,4188	0,3705	0,436	99,42	83,00
4	Persentase Angka Kemiskinan	Persen	12,80	12,86 - 10,84	8,07	11,91	107,39	40,64
5	Persentase Peningkatan Jumlah Budaya Benda dan Takbenda yang Diapresiasi	Persen	11,97	11,99	11,99	12,22	101,92	101,92
6	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	- 2,69	4,08 - 6,86	5,31	5,53	135,54	104,14
7	IKLH (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup)	Angka indeks	61,60	64,18	64,18	60,53	94,31	94,31
8	Kesesuaian Pemanfaatan Ruang	Persen	78,95	79,50	81,00	81,04	101,94	100,05
9	Capaian Penataan Ruang Pada Satuan Ruang Strategis Keistimewaan	Persen	40,69	49,03	49,03	51,81	105,67	105,67
10	Indeks Williamson	Angka Indeks	0,453	0,464 - 0,455	0,4506	0,4504	102,93	100,04
11	Opini BPK	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	100	100,00
12	Nilai Akuntabilitas Pemerintah (AKIP) 1=AA;2=A;3=BB;4=B; 5=CC;6=C;7=D	Nilai	A	A	A	AA	150	150,00
13	Persentase Capaian Program Urusan Keistimewaan	Persen	84,62	82,61	82,61	92,31	111,74	111,74
14	Bidang Tanah Kasultanan, Kadipaten dan Tanah Desa yang Terfasilitasi Untuk Dikelola secara	Bidang	12.427	15.188	17.610	15.225	100,07	87,04

# CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMDA DIY TAHUN 2021

Sumber: LKPJ Gubernur DIY Tahun 2021 (2022)

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2020	Target RKPD 2021	Target RPJMD 2021	Realisasi 2021	% Capaian RKPD 2021	% Capaian RPJMD 2021
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka Indeks	79,97	80,93	81,40	80,22	99,12	98,55
3	Indeks Gini	Angka Indeks	0,437	0,4335 - 0,4188	0,3705	0,436	99,42	83,00
4	Persentase Angka Kemiskinan	Persen	12,80	12,86 - 10,84	8,07	11,91	107,39	40,64
7	IKLH (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup)	Angka indeks	61,60	64,18	64,18	60,53	94,31	94,31
14	Bidang Tanah Kasultanan, Kadipaten dan Tanah Desa yang Terfasilitasi Untuk Dikelola serta Dimanfaatkan	Bidang	12.437	15.188	17.619	15.335	100,97	87,04

# PERTUMBUHAN IPM DIY

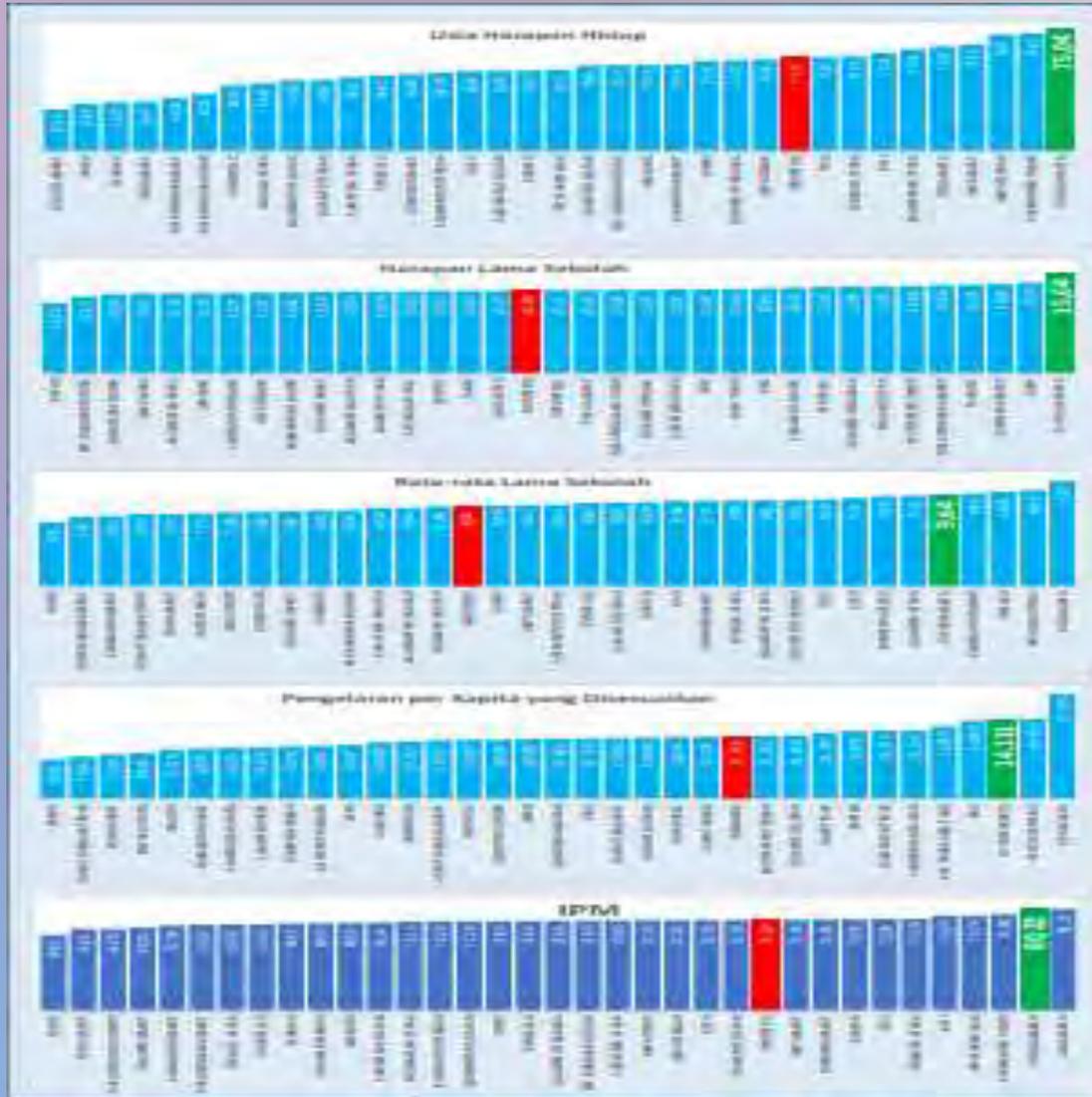


IPM DIY tahun 2021 kembali naik sebesar 0,31 persen dibandingkan dengan 2020. Meskipun masih dalam masa Pandemi Covid-19 namun tahun 2021 sudah lebih baik dibandingkan 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan.



Selama periode 2010-2021, IPM DIY rata-rata tumbuh 0,57 persen per tahun.

# PERBANDINGAN IPM DIY DAN 33 PROVINSI LAIN



Capaian UHH berada pada level **75,04 tahun** dan berada di peringkat tertinggi secara nasional.

Capaian HLS berada pada level **15,64 tahun** dan berada di peringkat tertinggi secara nasional.

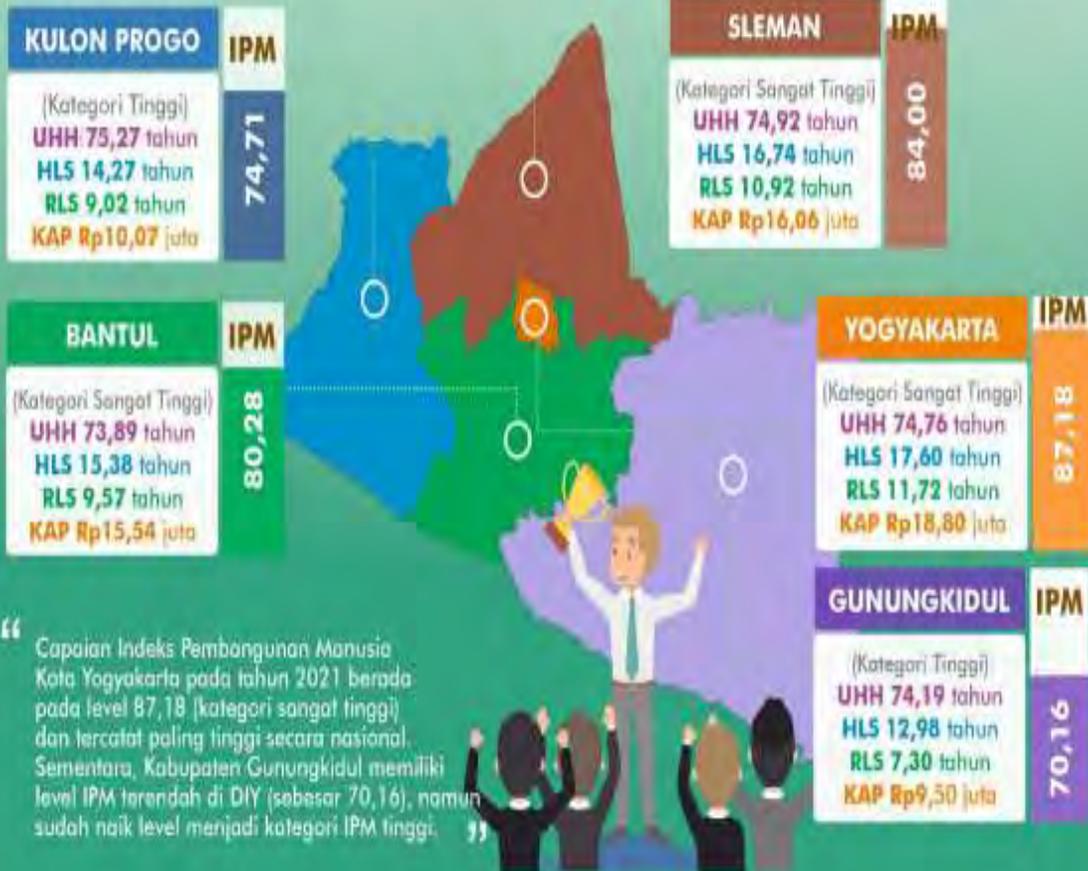
Capaian RLS berada pada level **9,64 tahun** dan berada di peringkat kelima tertinggi secara nasional.

Capaian Pengeluaran per Kapita berada pada level **Rp14,11 juta** dan berada di peringkat ketiga tertinggi secara nasional.

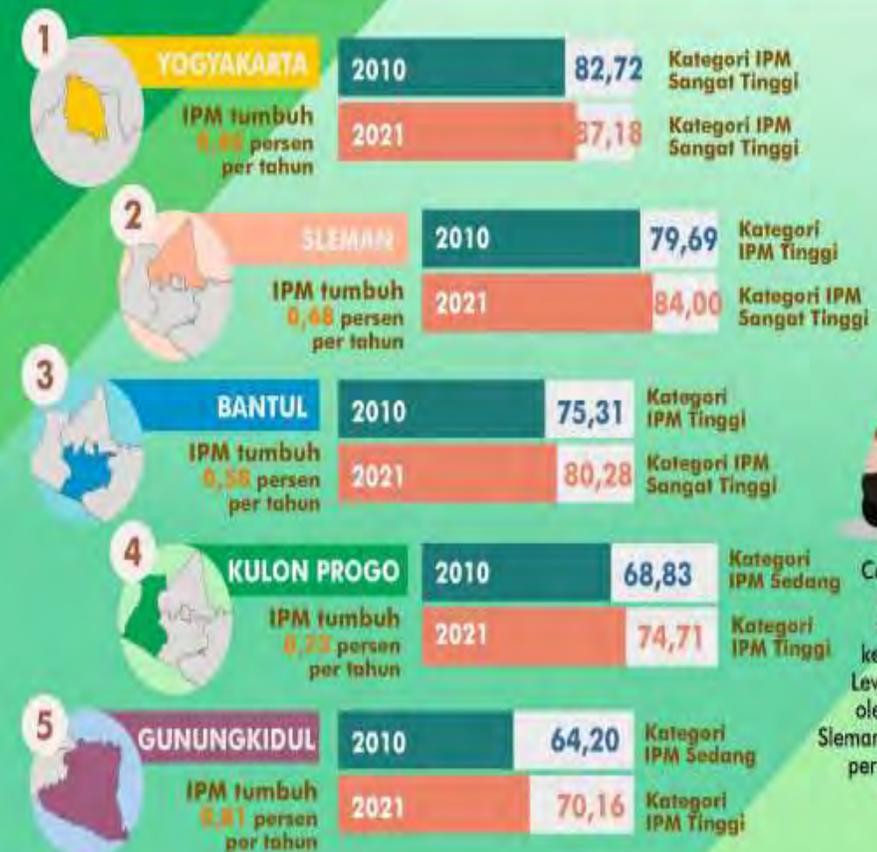
Capaian IPM berada pada level **80,22** (kategori "sangat tinggi") dan berada di peringkat kedua tertinggi secara nasional.

# KOMPONEN DAN PERTUMBUHAN IPM KABUPATEN/KOTA

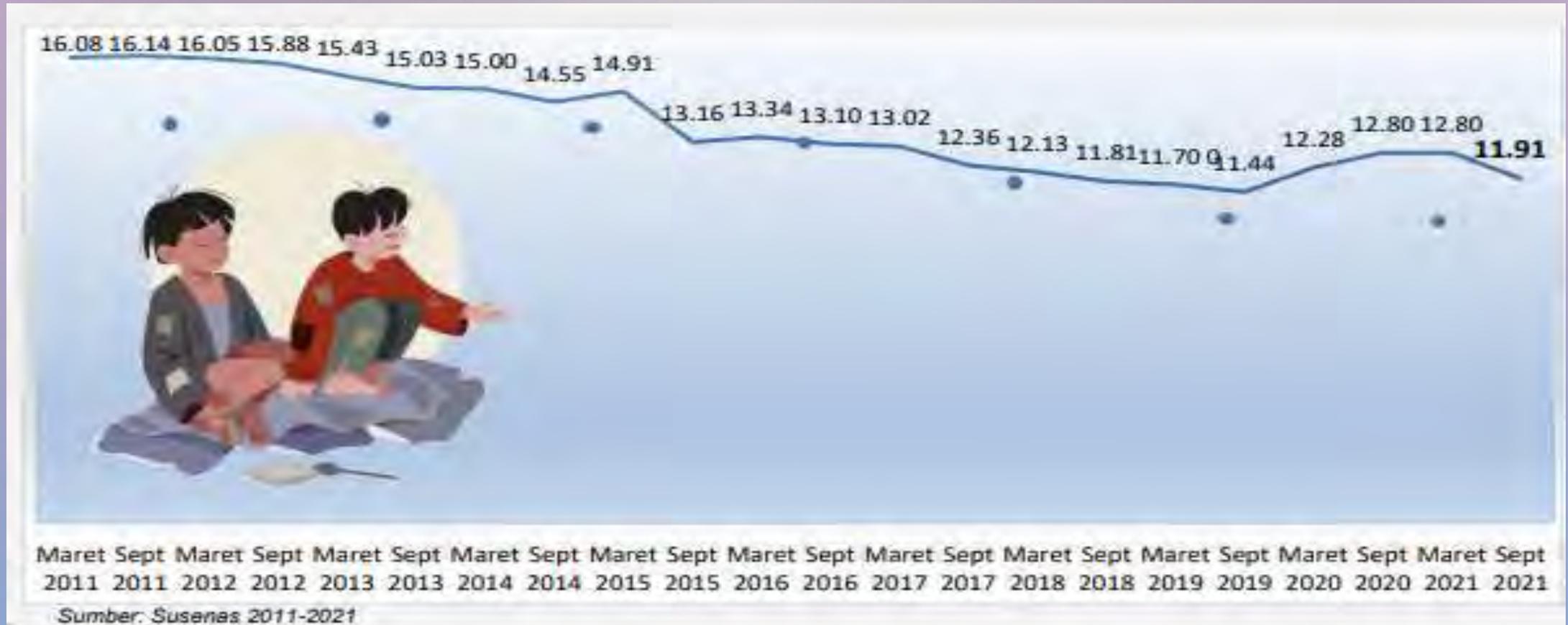
## Capaian Indeks Pembangunan Manusia Kota Yogyakarta, Sleman, dan Bantul Tahun 2021 Berada dalam Kategori Sangat Tinggi (IPM > 80)



## Level IPM Tertinggi Dicapai Kota Yogyakarta dan Sleman, Namun Kemajuan Paling Cepat Dicapai Gunungkidul dan Kulon Progo



# PERSENTASE PENDUDUK MISKIN DI DIY MARET 2011 – SEPTEMBER 2021



- Persentase penduduk miskin Periode Maret 2021 - September 2021 mengalami penurunan 0,89 poin persen.

# DISTRIBUSI PENDUDUK MENURUT KATEGORI KEMISKINAN DI DIY SEPT 2021



SM : Sangat Miskin (pendapatan perkapita/bulan  $< 0.8 * GK$ )

M : Miskin ( $0.8 * GK \leq$  pendapatan perkapita/bulan  $< GK$ )

HM : Hampir Miskin ( $GK \leq$  pendapatan perkapita/bulan  $< 1.2 * GK$ )

RML : Rentan Miskin Lainnya ( $1.2 * GK \leq$  pendapatan perkapita/bulan  $< 1.6 * GK$ )

TM : Tidak Miskin (pendapatan perkapita/bulan  $\geq 1.6 * GK$ )

# INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN (P1) DAN INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN (P2) DI DIY SEPT 2020 – SEPT 2021

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			
	Perkotaan	Perdesaan	Kota+Desa
September 2020	1.976	2.368	2.079
Maret 2021	2.353	2.613	2.420
September 2021	2.046	2.108	2.062

Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
	Perkotaan	Perdesaan	Kota+Desa
September 2020	0.475	0.569	0.499
Maret 2021	0.646	0.660	0.649
September 2021	0.560	0.451	0.532



Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kota+Desa periode Maret 2021 - September 2021 turun 0,359 poin persen.

Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kota+Desa periode Maret 2021 - September 2021 turun 0,117 poin persen

# DISTRIBUSI PENGELUARAN PENDUDUK PER KAPITA DAN GINI RATIO

Daerah	Periode	Kriteria Bank Dunia			Gini Ratio
		Penduduk 40% Terbawah	Penduduk 40% Menengah	Penduduk 20% Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	September 2020	14.90	34.41	50.69	0.439
	Maret 2021	14.87	33.49	51.64	0.448
	September 2021	15.41	33.16	51.42	0.443
Perdesaan	September 2020	20.91	36.66	42.43	0.329
	Maret 2021	19.86	38.79	41.35	0.334
	September 2021	21.00	37.38	41.62	0.325
Perkotaan dan Perdesaan	September 2020	15.66	33.39	50.94	0.437
	Maret 2021	15.44	33.17	51.39	0.441
	September 2021	15.98	32.53	51.49	0.436

The background features a vertical gradient from light purple at the top to light blue at the bottom. Scattered across the surface are numerous water droplets of various sizes, some with highlights and shadows, giving a sense of depth and texture.

# **EVALUASI PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN**

# STRATEGI PENGENTASAN KEMISKINAN

STRATEGI PENGENTASAN KEMISKINAN YANG DILAKSANAKAN OLEH PEMERINTAH DAPAT DIBAGI MENJADI DUA BAGIAN BESAR:

1. PERTAMA MELINDUNGI KELUARGA DAN KELOMPOK MASYARAKAT YANG MENGALAMI KEMISKINAN SEMENTARA.
2. DAN KEDUA MEMBANTU MASYARAKAT YANG MENGALAMI KEMISKINAN KRONIS DENGAN MEMBERDAYAKAN DAN MENCEGAH TERJADINYA KEMISKINAN BARU.

STRATEGI TERSEBUT SELANJUTNYA DITUANGKAN DALAM TIGA PROGRAM YANG LANGSUNG DIARAHKAN PADA PENDUDUK MISKIN YAITU:

- (1) PENYEDIAAN KEBUTUHAN POKOK;
- (2) PENGEMBANGAN SISTEM JAMINAN SOSIAL; DAN
- (3) PENGEMBANGAN BUDAYA USAHA.

# PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI 15 KAPANEWON DI DIY (SUMBER: RANCANGAN AKHIR RPD TAHUN 2023-2026)

## **SAMA**

- HIBAH BANSOS TUNAI DAN NON TUNAI YANG DIIRINGI DENGAN EDUKASI
- PEMBERDAYAAN BAGI UMKM DAN KELEMBAGAAN MASYARAKAT
- STIMULASI RTLH
- SOSIALISASI GENERASI BERENCANA
- PEMENUHAN GIZI BERBASIS POTENSI LOKAL
- AKSES AIR BERSIH, SANITASI DAN LISTRIK

## **BERBEDA**

- PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS POTENSI LOKAL (TEPUS & KRGMOJO)
- MITIGASI BENCANA DAN KONSERVASI ALAM (KOKAP)
- OPTIMALISASI LAHAN PEKARANGAN

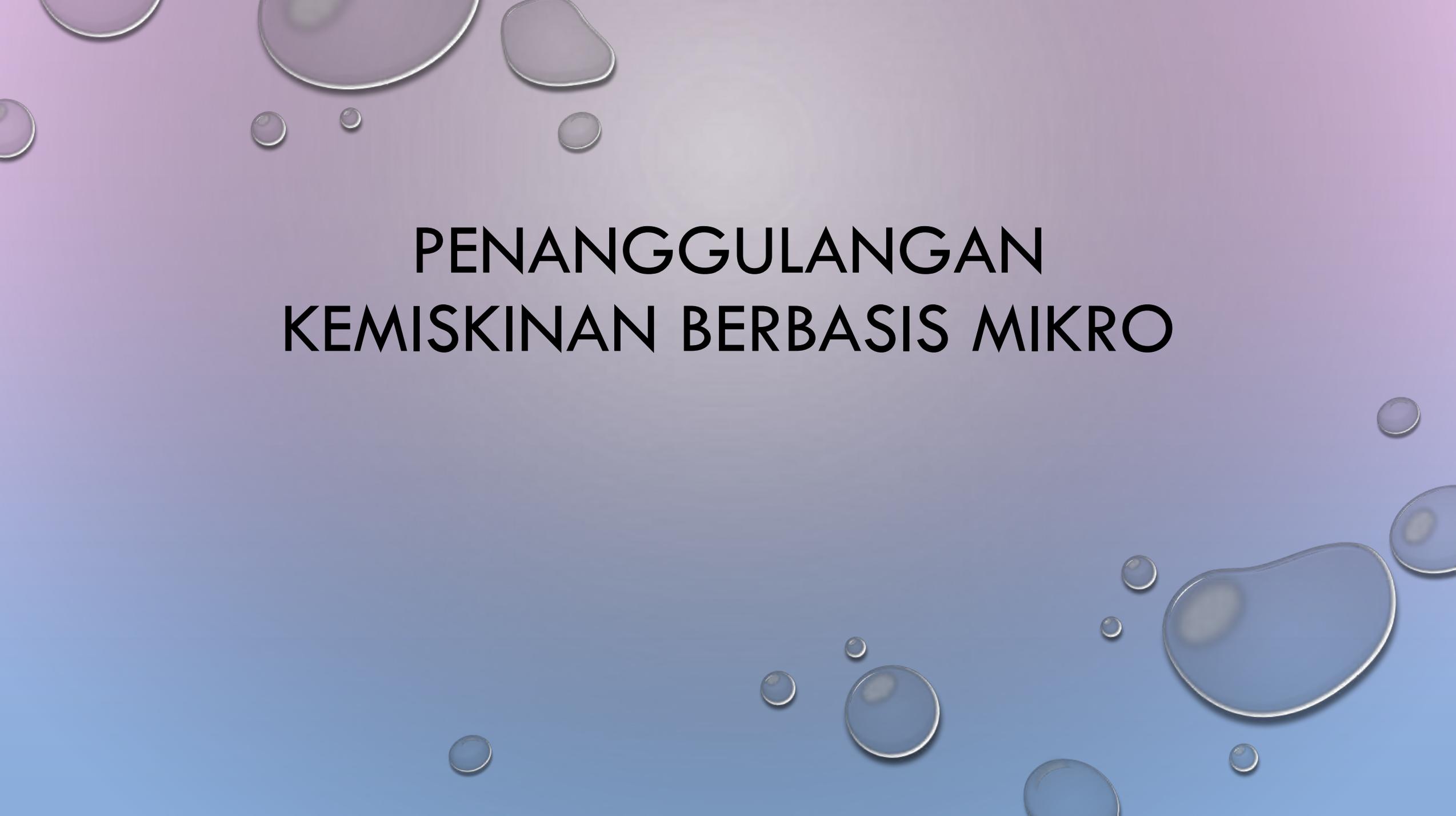
# BANTUAN SOSIAL SAJA TIDAK CUKUP MENGATASI KEMISKINAN EKSTREM



Meskipun top-up bansos dan bansos rutin telah bergulir, masih terdapat penduduk yang belum keluar dari kemiskinan ekstrem

- Pemanfaatan top-up bantuan sosial menjadi kurang optimal karena masyarakat miskin ekstrem lebih banyak mengalokasikan pendapatannya untuk pengeluaran bukan konsumsi (a.l. membayar hutang, menebus pegadaian, dsb)
- Top-up bansos akan lebih efektif diberikan kepada rumah tangga dengan profil: jumlah ART sedikit, serta KRT yang bekerja dan berpendidikan setidaknya tamat SD. **Bansos tidak serta merta mengeluarkan penduduk dari kemiskinan.**
- **Kemiskinan bersifat multidimensi**, tidak hanya dipengaruhi oleh aspek ekonomi (top-up bantuan sosial) tetapi juga oleh aspek individu, sosial, dan lingkungan (karakteristik wilayah).

**DIPERLUKAN PEMBERDAYAAN DAN PENGHIDUPAN YG BERKELANJUTAN UNTUK PENGENTASAAN KEMISKINAN EKSTREM**



# PENANGGULANGAN KEMISKINAN BERBASIS MIKRO

# KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN DI DIY (BHINADI, 2022)

- Persentase angka kemiskinan di DIY lebih tinggi dari Nasional.
- Indeks kesenjangan DIY masih cukup tinggi baik kesenjangan antar kelompok pendapatan, maupun kesenjangan antar wilayah.
- Angka melek huruf masih di bawah rata-rata Nasional

VS

- Pertumbuhan ekonomi inklusif posisi DIY sangat baik.
- Kualitas pembangunan manusia DIY memiliki kinerja yang baik.
- Kinerja infrastruktur DIY, terutama aksesibilitas, nampak sangat baik

Secara teoritis dan kebanyakan empiris:

- pertumbuhan ekonomi berdampak pada kemiskinan;
- kualitas infrastruktur yang baik berdampak pada menurunnya kemiskinan.
- Kualitas pembangunan manusia berdampak pada kemiskinan.

Fakta: membaiknya indikator-indikator makroekonomi tidak selalu dapat menjelaskan fenomena kemiskinan suatu negara/daerah, ada paradoks kemiskinan dan pembangunan ekonomi.

# PENDEKATAN MIKRO UNTUK PENANGGULANGAN KEMISKINAN (BHINADI, 2022)

## Rumahtangga sebagai Basis Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat



- Program dan kegiatan menyoasar tidak hanya pada rumahtangga miskin dan rentan miskin, namun juga rumahtangga mampu: RT mampu membantu RT tidak mampu → penanggulangan kemiskinan berbasis masyarakat.
- Fokus: perilaku rumahtangga, pemenuhan kebutuhan pokok, kapasitas sosial ekonomi rumahtangga.
- Parenting skill sebagai fondasi membangun ketahanan sosial dan ekonomi rumahtangga.



# BEST PRACTICES

## TUJUAN 1 TANPA KEMISKINAN



### Gerakan Sonjo Masyarakat DIY

Gotong royong masyarakat untuk kesehatan, ekonomi, dan pendidikan, melibatkan seluruh elemen masyarakat dan penyandang disabilitas.

### Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dayak melalui Lebah Madu Kelulut APP Sinar Mas

Pemberdayaan masyarakat desa dalam pengelolaan hutan lestari melalui agroforestri, praktik pertanian tanpa bakar yang mengaitkan kesejahteraan, kelestarian hutan, dan pengurangan kebakaran hutan

### Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pembinaan UKM Bagi Perempuan di Sekitar Wilayah Operasi Kangean Energy Indonesia Ltd

Pemberdayaan UKM (kelompok perempuan) untuk mampu memberikan nilai tambah pada hasil perikanan dan pertanian yang menghasilkan produk bernilai jual tinggi

### Distribusi Sembako oleh Ojek Online Selama Pandemi di DKI Jakarta BNPB

Pendistribusian sembako dari berbagai pihak oleh BNPB dengan memberdayakan ojek online. Pengembangan aplikasi berbasis web untuk distribusi sembako secara *real time*.



Tujuan 1  
Tanpa  
Kemiskinan

### Bantuan Kewirausahaan dan Badan Usaha Milik Masyarakat (BUMMas) Rumah Zakat

Pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal dengan pendekatan individu (UMKM) perorangan (bantuan kewirausahaan) dan berbasis kelompok (*social enterprise*)

### Program Kelingan COVID-19 di Kampung Enam, Tarakan, PT. Pertamina EP Tarakan Field

Pemberdayaan ibu-ibu penggiat pertanian sayur dan tanaman obat serta peningkatan kemandirian tanggap dan tangguh bencana (COVID-19).

### Program Gerakan untuk Anak Sehat (Geunaseh) di Aceh UNICEF dan Flower Aceh

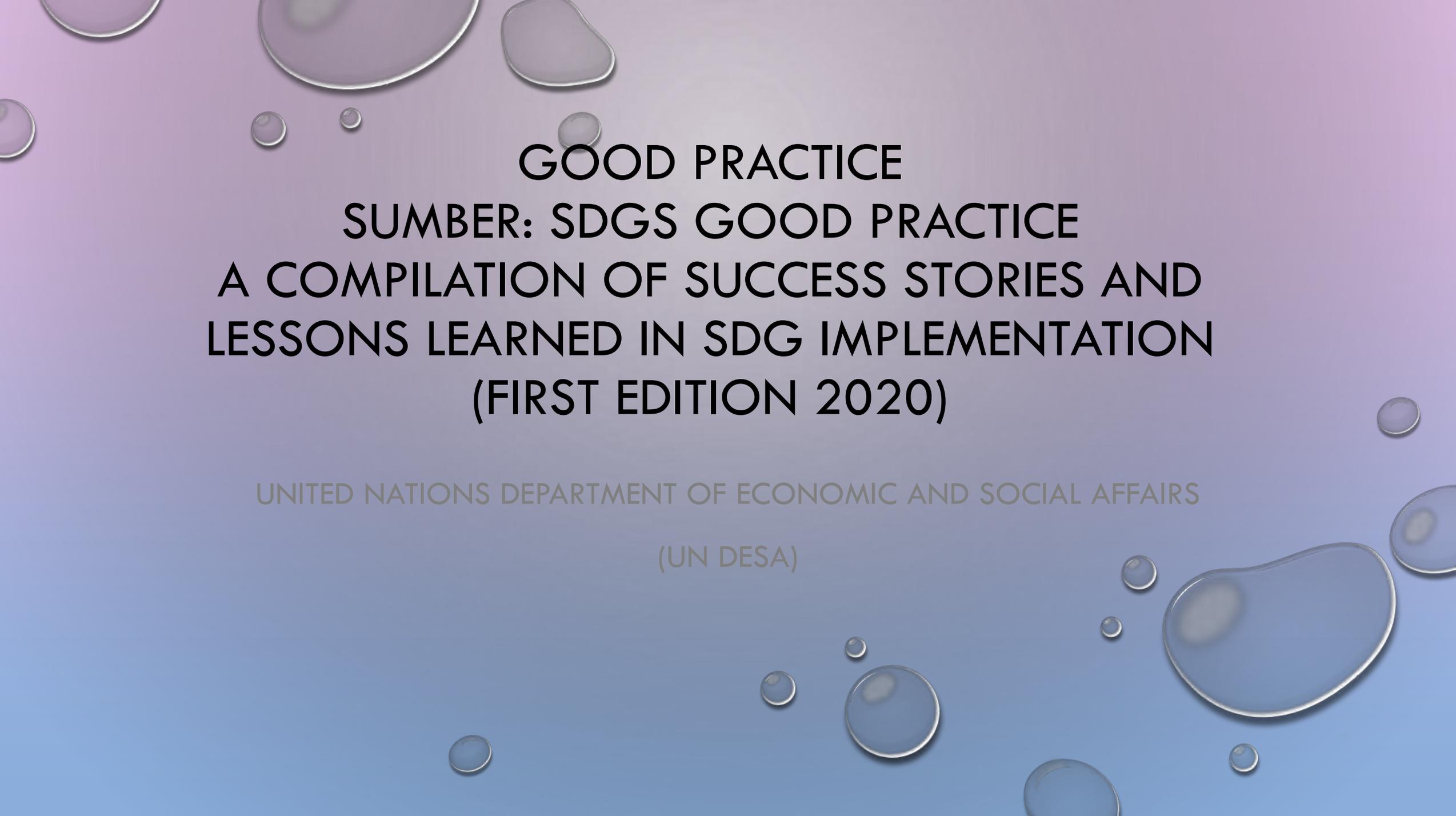
Skema perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan gizi anak-anak mereka dan memastikan akses ke layanan kesehatan.

### Cash-based Assistance in Lombok 2018–2020: From Earthquake to COVID-19 UNICEF Indonesia

Bantuan tunai untuk mendukung pemulihan ekonomi, memenuhi kebutuhan esensial rumah tangga, dan mengakses layanan dasar.

### Filantropi Tanggap COVID-19 Filantropi Indonesia

*Platform* untuk merekam inisiatif filantropi, jumlah sumbangan, dan mempublikasikan laporan penggunaan dana sumbangan terkait COVID-19



**GOOD PRACTICE**  
**SUMBER: SDGS GOOD PRACTICE**  
**A COMPILATION OF SUCCESS STORIES AND**  
**LESSONS LEARNED IN SDG IMPLEMENTATION**  
**(FIRST EDITION 2020)**

UNITED NATIONS DEPARTMENT OF ECONOMIC AND SOCIAL AFFAIRS

(UN DESA)

# COMMUNITY-BASED ANIMAL HEALTH WORKERS (CAHWS) DI SUDAN AFRIKA

- LEBIH DARI SEPARUH POPULASI BERGANTUNG PADA TERNAK UNTUK BERTAHAN HIDUP,
- TETAPI BANYAK DAERAH TERPENCIL YANG TIDAK TERLAYANI OLEH DOKTER HEWAN PEMERINTAH ATAU SWASTA YANG BERKUALIFIKASI
- MELATIH PEKERJA KESEHATAN HEWAN BERBASIS MASYARAKAT (CAHW).
- CAHW TERLATIH INI MAMPU UNTUK MELAKUKAN BERBAGAI TUGAS KEDOKTERAN HEWAN DAN MEMPOPULERKAN METODE PETERNAKAN UNTUK MENGOPTIMALKAN PRODUKSI HEWAN, HEMAT BIAYA DAN RAMAH LINGKUNGAN.
- TERSEDIA AKSES KE PELAYANAN KESEHATAN HEWAN YANG BERKUALITAS.
- BERKONTRIBUSI: PERLINDUNGAN MATA PENCAHARIAN UTAMA, KETERSEDIAAN PANGAN BERBASIS HEWAN, , MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN, GIZI DAN PENDAPATAN MASYARAKAT RENTAN. SISTEM CAHW JUGA FOKUS PADA PENCIPTAAN KESADARAN TENTANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN ZONOSIS PENYAKIT (ANTRAKS, BRUCELLOSIS, RABIES DLL) DAN NEGLECTED TROPICAL DISEASES (NTDS) LAINNYA.

# FARMER MANAGED NATURAL REGENERATION (FMNR)

- REGENERASI ALAM YANG DIKELOLA PETANI (FMNR): MEMERANGI KEMISKINAN DAN KELAPARAN SECARA EFEKTIF DENGAN RESTORASI LAHAN DAN VEGETASI.
- (FMNR) ADALAH TEKNIK RESTORASI LAHAN BERBIAYA RENDAH YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMERANGI KEMISKINAN DAN KELAPARAN KHUSUSNYA PETANI SUBSISTEN MISKIN DENGAN MENINGKATKAN PRODUKSI PANGAN, KAYU DAN KETAHANAN TERHADAP IKLIM EKSTREM.
- DIMULAI PADA TAHUN 1983 DI NIGER, FMNR ADALAH BENTUK COPPING DAN POLLARDING,
- PETANI MELINDUNGI DAN MENGELOLA PERTUMBUHAN POHON DAN PERDU YANG BEREGENERASI SECARA ALAMI DI LAHANNYA DARI BATANG BAWAH ATAU DARI BENIH YANG DISEBARKAN MELALUI KOTORAN HEWAN.
- FMNR ADALAH CARA YANG MUDAH DAN MURAH BAGI PETANI UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH POHON DI LAHAN PERTANIAN.

# INTER-GENERATIONAL SELF-HELP CLUBS (ISHC) DI VIETNAM

- KELOMPOK SWADAYA ANTAR GENERASI: MEMPROMOSIKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN YG
- INKLUSIF UNTUK MENSEJAHTERAKAN KELOMPOK TERTINGGAL DAN PALING RENTAN TERMASUK PEREMPUAN, LANJUT USIA, PENYANDANG DISABILITAS, ETNIS MINORITAS DAN ORANG MISKIN,
- MEMBERIKAN MANFAAT PADA MASYARAKAT SASARAN PADA BERBAGAI DIMENSI: SOSIAL, KESEHATAN, EKONOMI DAN PEMBANGUNAN
- MELALUI ISHC, MEREKA YANG KURANG BERUNTUNG SECARA EKONOMI MAMPU MENGHASILKAN PENDAPATAN, LEBIH PRODUKTIF, BERKELANJUTAN DAN RAMAH LINGKUNGAN, DIVERSIFIKASI SUMBER PENDAPATAN DAN MEMBANGUN FONDASI PRODUKTIVITAS.
- ISHC BERHASIL MENGURANGI KEMISKINAN, MENINGKATKAN KEMANDIRIAN FINANSIAL DAN SOSIAL, KESEHATAN DAN STABILITAS RUMAH TANGGA.
- ISHC JUGA MENYELENGGARAKAN LOKAKARYA BULANAN TENTANG POLA HIDUP SEHAT, MEMBERIKAN PELATIHAN DI TINGKAT MASYARAKAT TERHADAP KESEHATAN, PENGHIDUPAN, LINGKUNGAN, HAK ASASI MANUSIA, GENDER, PENUAAN DLL.

# TERIMA KASIH



[This Photo](#) by Unknown Author is licensed under [CC BY](#)